

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan uraian pembahasan pada halaman sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Risiko yang ditimbulkan pada pembiayaan iB Muamalat Multiguna Akad *Murabahah* di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarbaru terdapat dua risiko, yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko kredit bisa terjadi karena nasabah yang tidak mampu lagi membayar angsuran pinjamannya kepada bank itu sering ditemukan, resiko kredit rentan sekali terjadi pada pembiayaan multiguna ini dikarenakan pembiayaan tersebut tidak menggunakan jaminan. Sedangkan risiko likuiditas bisa terjadi di pembiayaan iB Muamalat Multiguna karena pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarbaru tidak mampu lagi memenuhi kewajiban keuangan bank dalam jangka pendek. Baik dana untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari maupun untuk memenuhi kebutuhan dana yang mendesak.
2. Penerapan manajemen risiko pembiayaan iB Muamalat Multiguna Akad *Murabahah* di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarbaru untuk meminimalisir terjadinya risiko yaitu, identifikasi risiko dari sisi sikap dan kondisi keuangan nasabah, dan juga faktor lingkungan. Pengukuran risiko yang dilakukan dengan menganalisis terlebih dahulu kelayakan nasabah

yang mencakup pada prinsip 5C + 1S yaitu *Character, Capacity, Capital, Colleteral, Condition of Economy, Syariah*. Pemantauan risiko yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarbaru secara berkala sejak awal diberikan pembiayaan oleh bank sampai waktu pelunasan pembiayaan untuk mengetahui perkembangan perekonomian nasabah. Dan pengelolaan risiko dilakukan untuk melihat penyempurnaan tahapan analisis risiko dan memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko cukup efektif.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan uraian pembahasan pada halaman sebelumnya penulis memberikan saran:

1. Setiap Bank Syariah tentunya mempunyai risiko dalam setiap pembiayaan dan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarbaru sudah menjalankan penerapan risiko yang mencakup pada identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengelolaan risiko untuk meminimalisir risiko akan tetapi penulis menyarankan bank agar lebih mendalam mempelajari tentang strategi menghadapi kemungkinan terjadinya risiko agar tidak terjadi lagi risiko-risiko yang bisa merugikan bank.
2. Bagi pihak Bank Muamalat terutama dalam bagian *financing* dan *team prescreen* lebih selektif dan profesional dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan sedini mungkin.

3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam hal penyusunan sebuah penelitian mengenai manajemen risiko pembiayaan multiguna akad *murabahah*. Namun bisa lebih fokus ke strategi pemasaran produk muamalat multiguna karena produk tersebut merupakan produk baru dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui.